

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Umum Lokasi Penelitian

MIN Jalatang terletak di wilayah Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berlokasi di desa Jalatang. Pada awalnya Madrasah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan yang berdiri pada tanggal 1 Maret 1967. Pada tahun 1977, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan statusnya di Negerikan dan diakui dengan nama MIN Jalatang. Pada awal berdirinya kepemimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri ini mengalami beberapa kali pergantian, yaitu Bapak Subri, Bapak Sajeri, Bapak H. Maseran Utar, Bapak Abdul Khair, Bapak H. Ramli H.T., Bapak Ma'ruful Karfi, S.Ag, M.Pd.I dan Bapak Ibrahim, S.Pd.I, MM sejak Agustus 2006, kemudian Bapak M. Riswan Subhani, S.Pd.I sejak 1 April 2013 sampai sekarang. MIN Jalatang mempunyai bangunan semi permanen dengan lantai keramik dan atapnya genteng. Letak MIN ini berada ditengah perumahan penduduk dan agak ke dalam serta posisinya tidak menghadap ke jalan raya. Sebelah barat berbatasan dengan kebun penduduk, sebelah timur berbatasan dengan perumahan, Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya dan rumah penduduk dan sebelah selatan berbatasan dengan kebun penduduk.

MIN Jalatang memiliki tenaga pengajar yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 11 orang guru tetap dan 8 orang GTT. Memiliki 1 orang staf Tata Usaha yang dibantu oleh 4 orang PTT.

No	Nama	Gol	Pend	Tugas
1	M. Riswan S,S.Pd.I	III/c	S 2	Kepala Madrasah
2	Fahrinawati, S.Ag	IV/a	S 1	Guru Kelas
3	Sabaniah, A.Ma	III/c	D II	BP, MTK,PD
4	Helmah, S.Ag	III/a	S 1	PAI
5	Nordinah, S.Pd.I	III/a	S 1	MTK
6	Samsun, S.Pd.I	III/a	S 1	IPA
7	Yusna Rahimi	II/c	MA	TU/Adm. Sekolah
8	Salasiah, S.Pd.I	II/b	S 1	Guru Kelas
9	Farlina, A.Ma	II/b	D II	MTK, BI, KTK
10	Yuliyana, S.Pd.I	II/b	S 1	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia
11	Mar'ali, S.Pd.I	II/b	S 1	IPS
12	Rafi'i, S.Pd.I	II/b	S 1	Bahasa Arab
13	Kusairi, A.Ma	GTT	D II	Penjaskes, Pemb salat & keagamaan
14	Nurhamidah, A.Ma	GTT	D II	Ekstrakurikuler,Pemb salat & keagamaan
15	Norjannah, A.Ma	GTT	D II	Ekstrakurikuler,Pemb salat & keagamaan
16	Mahmudah, A.Ma	GTT	D II	Ekstrakurikuler,Pemb salat & keagamaan
17	Basruni, A.Ma	GTT	D II	Penjaskes, Pramuka, Upacara
18	Masliana, A.Ma	GTT	D II	Ekstrakurikuler,Pemb salat & keagamaan
19	Mukarramah, S.Pd.I	GTT	S 1	Ekstrakurikuler,Pemb salat & keagamaan
20	Nurul Huda, S.Pd.I	GTT	S 1	Ekstrakurikuler,Pemb salat & keagamaan
21	Usman	PTT	MAN	Penjaga Sekolah
22	M.Balya	PTT	MAN	TU
23	Fahrin A.	PTT	MAN	TU
24	A. Kazwini	PTT	SMK	TU

Sumber Data: Tata Usaha MIN Jalatang tahun 2013

Pada MIN Jalatang jumlah murid seluruhnya 95 orang yang terdiri dari 49 orang murid perempuan dan 46 orang murid laki-laki.

No	Kelas	Murid		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	6	6	12
2	Kelas II	10	8	18
3	Kelas III	8	9	17
4	Kelas IV	8	6	14
5	Kelas V	12	11	23
6	Kelas VI	5	6	11
	Jumlah	49	46	95

Sumber Data : Tata Usaha MIN Jalatang tahun 2013

Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Jalatang ini mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, baik itu sarana pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya.

Ruang guru terdiri dari dua ruangan yaitu satu ruangan dewan guru dan satu ruangan terbagi tiga, yaitu untuk ruang Kepala MIN, Ruang Tamu, dan Ruang TU. Ruang Perpustakaan baru selesai dibangun, ruangan perpustakaan ini dibagi menjadi 2, satu untuk tempat buku-buku dan satu untuk tempat shalat. Ruang belajar MIN Jalatang berjumlah 6 ruangan yang berukuran 6 x 6 meter, dengan perlengkapan kelas yang cukup tersedia dan keadaan kelas yang selalu rapi dan bersih karena setiap hari murid mempunyai jadwal menyapu untuk menjaga kebersihan kelas.

Fasilitas Kelas diantaranya, papan tulis, meja dan kursi guru, meja dan kursi murid, lemari, tempat sampah, papan absen, sapu lantai, sapu ijuk, gambar-gambar dinding, almanak, dan lain-lain. Fasilitas Kegiatan Keagamaan seperti Mushalla yang didalamnya terdapat beberapa alat penunjang kegiatan keagamaan seperti : Mukena, kitab suci Alquran, buku surat yasin, dan lain-lain. Madrasah ini

tidak mempunyai ruang khusus untuk olahraga tetapi tempat yang biasa digunakan adalah halaman. Halaman tersebut terbagi dua yaitu dibagian atas untuk upacara dan dibagian bawah untuk olahraga.

Kelengkapan administrasi MIN Jalatang antara lain: administrasi kepala sekolah, administrasi keguruan, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, administrasi surat menyurat, administrasi keuangan, administrasi uks, dan administrasi perpustakaan. Kelengkapan administrasi kelas antara lain: struktur kelas, absen kehadiran siswa, tata tertib siswa, daftar kebersihan, jumlah guru mengajar.

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di MIN Jalatang Kabupaten HSS. Subjek Penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 11 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang terampilnya siswa menghitung KPK dan FPB. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung KPK dan FPB melalui pembelajaran dengan metode drill. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan pada pembelajaran matematika kelas VI dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan metode drill dengan materi pokok menghitung KPK dan FPB.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan proses belajar mengajar dikelas.

C. Hasil Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Tindakan Kelas siklus 1

- Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a). Persiapan

- (1). Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar menggunakan sifat-sifat operasi hitung termasuk operasi campuran, KPK dan FPB

Tujuan pembelajaran:

- a) Memahami KPK
 - b) Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan KPK
 - c) Menentukan KPK dari dua sampai tiga bilangan.
- (2). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - (3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - (4). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b). Kegiatan Belajar Mengajar

(1). Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Membaca do'a Bersama
- Presensi siswa
- Guru menuliskan judul materi KPK

- Guru melakukan apersepsi tentang bilangan prima dan faktorisasi prima yang telah dipelajari sebelumnya, dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
- Siswa diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menulis di papan tulis cara menentukan faktorisasi prima dari beberapa bilangan.
- Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi penjelasan bila jawaban salah.

(2). Kegiatan inti (30 menit)

- Membagi siswa dalam 3 kelompok heterogen
- Guru Menjelaskan arti dari KPK
- Guru memberikan contoh cara menentukan KPK
- Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok.
- Guru membimbing siswa melakukan tepuk tangan secara berpasangan dengan waktu yang ditentukan dalam LKS
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan

(3). Kegiatan Akhir (30 menit)

- Melakukan tes kepada siswa dengan cara tertulis
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
- Memberikan PR.
- Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

Hasil tindakan kelas akan dilaporkan dalam bentuk tabel – tabel observasi.

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 25 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	v	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	v	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	v	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	v	
5.	Apersepsi	v	
6.	Motivasi	v	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok heterogen	v	
8.	Menjelaskan materi yang akan dipelajari melalui metode drill	v	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa	v	
10.	Membimbing siswa melakukan latihan	v	
11.	Menguasai kelas		V
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai	v	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	v	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	v	
15.	Mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari yang relevan	v	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
17.	Menggunakan media	v	

18.	Menggunakan metode	v	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	v	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	v	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan semangat belajar siswa	v	
22.	Menggunakan bahsalisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	v	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	v	
III.	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir secara tertulis sesuai dengan kompetensi (tujuan)	v	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepadasiswa	v	
26.	Memberikan penghargaan	v	
27.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	v	
28.	Menutup Pelajaran	v	
	Jumlah	26	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

Jumlah jawaban

Prosentasi $\frac{26}{28} \times 100\% = 92,86\%$

28

Dari hasil persentase dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan. Seperti waktu yang digunakan kadang tidak sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan penguasaan kelas yang belum maksimal.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	③	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	④	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	②	3	4	5
4.	mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	③	4	5
5.	Aktivitas latihan dalam kelompok	1	2	3	④	5
6.	Aktivitas dalam latihan mandiri	1	2	3	4	⑤
7.	Disiplin dalam pembelajaran	1	2	③	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	④	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	⑤
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	③	4	5
Total Skor		36				

Dari data hasil observasi akan dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{50} \times 100\%$$

$$= 72,00\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun ada beberapa aspek yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS dan disiplin dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran dengan metode drill baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

3. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3 :Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (Siklus1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	1	10	9,09 %
2.	9	1	9	9,09 %
3.	8	2	16	18,18 %
4.	7	2	14	27,27%
5.	6	2	12	18,18%
6.	5	1	5	9,09%
7.	4	1	4	9,09 %
8.	3	1	3	9,90 %
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		11	73	100%
Rata-rata			6.64	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,64. Hal ini berarti dibawah KKM yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2). Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar menggunakan sifat-sifat operasi hitung termasuk operasi campuran, KPK dan FPB.

Tujuan pembelajaran:

- Memahami KPK
- Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan KPK
- Menentukan KPK dari dua sampai tiga bilangan

- (2) Membuat LKS

- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan belajar mengajar (KBM)

- (1) Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menuliskan judul materi
- Guru melakukan apersepsi dengan metode Tanya jawab dan penugasan

- Siswa maju ke depan untuk menulis cara menentukan KPK dari 2 bilangan
- Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan bila jawaban salah.

(2) Kegiatan inti (30 menit)

- Membagi siswa dalam 3 kelompok heterogen.
- Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok.
- Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas kelompok
- Masing-masing kelompok hasil kerjanya di papan tulis sementara kelompok lain memberikan tanggapan
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan

(3) Kegiatan akhir (30 menit)

- Melakukan tes latihan mandiri secara tertulis
- Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4 : Observasi kegiatan Pembelajaran pertemuan kedua (siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)	v	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	v	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	v	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	v	
5.	Apersepsi	v	
6.	Motivasi	v	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok heterogen	v	
8.	Menjelaskan materi yang akan dipelajari melalui metode drill	v	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa	v	
10.	Membimbing siswa melakukan latihan	v	
11.	Menguasai kelas	v	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai	v	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	v	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	v	
15.	Mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari yang relevan	v	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		v
17.	Menggunakan media	v	
18.	Menggunakan metode	v	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	v	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap responsiswa	v	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan semangat belajar siswa	v	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan	v	

	tertulis secara jelas, baik, dan benar.		
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	v	
III.	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir secara tertulis sesuai dengan kompetensi (tujuan)	v	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepadasiswa	v	
26.	Memberikan penghargaan	v	
27.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	v	
28.	Menutup Pelajaran	v	
	Jumlah	27	1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{28} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{28} \times 100\% \\
 &= 96,43\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang di lakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti penguasaan kelas sudah dapat diatsi oleh guru. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 : Observasi Aktivitas siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas latihan dalam kelompok	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas dalam latihan mandiri	1	2	3	4	5
7.	Disiplin dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	43				

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% \\
 &= \frac{43}{50} \times 100\% \\
 &= 86,00\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu melakukan latihan dalam pembelajaran ada beberapa siswa yang kurang disiplin. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 :Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (Siklus1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	2	20	18,18 %
2.	9	1	9	9,09 %
3.	8	1	8	9,09 %
4.	7	2	14	18,18%
5.	6	1	6	9,09%
6.	5	2	10	18,18%
7.	4	1	4	9,09 %
8.	3	1	3	6,09 %
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		11	74	100%
Rata-rata			6.72	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,72. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

4.1 Kegiatan pembelajaran dengan metode drill dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

4.2 Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan metode drill cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,64 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,72
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

1) Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

(1) Menyusun RPP dengan tujuan pembelajaran :

- Memahami materi FPB
- Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan FPB
- Menentukan FPB dari dua sampai tiga bilangan

(2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

(3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu manik-manik berwarna merah, kuning, dan biru.

(4) Membuat alat evaluasi

(5) Membuat lembar observasi

(6) Pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b). Kegiatan belajar mengajar (KBM)

(1) Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam

- Berdo'a bersama
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menuliskan judul materi FPB
- Guru melakukan apersepsi dengan metode Tanya jawab dan penugasan
- Siswa diberi kesempatan maju ke depan menuliskan cara menentukan faktorisasi dua bilangan dengan pohon faktor dan menentuka KPK.
- Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan bila jawaban salah.

(2) Kegiatan inti (30 menit)

- Membagi siswa dalam 3 kelompok heterogen.
- Guru menjelaskan materi FPB
- Guru membagikan media pembelajaran berupa manik tiga macam warna dan kawat
- Guru membagikan LKS
- Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil kerjanya
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan.

(3) Kegiatan akhir (30 menit)

- Memberikan tes mandiri secara tertulis
- Mengoreksi pekerjaan siswa
- Memberikan penghargaan.

- Memberikan PR
- Guru Menutup pelajaran

(c). Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 7 :Observasi kegiatan Pembelajaran pertemuan pertama (siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok heterogen	V	
8.	Menjelaskan materi yang akan dipelajari melalui metode drill	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa	V	
10.	Membimbing siswa melakukan latihan	V	
11.	Menguasai kelas	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	

15.	Mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari yang relevan	V	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
17.	Menggunakan media	V	
18.	Menggunakan metode	V	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap responsiswa	V	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan semangat belajar siswa	V	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	V	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III.	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir secara tertulis sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepadasiswa	V	
26.	Memberikan penghargaan	V	
27.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
28.	Menutup Pelajaran	V	
	Jumlah	28	0

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai

berikut :

$$\text{Prensentasi} = \frac{\text{Total skor}}{28} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{28} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang di lakukan guru sangat baik, sesuai belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8: Observasi Aktivitas siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas latihan dalam kelompok	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas dalam latihan mandiri	1	2	3	4	5
7.	Disiplin dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
Total Skor		46				

Dari data hasil observasi akan dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% \\
 &= \frac{46}{50} \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama, hal ini karena pembelajaran dengan metode drill sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya pada segmen mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 :Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	3	30	27,28 %
2.	9	3	27	27,28 %
3.	8	2	16	18,18 %
4.	7	2	14	18,18%
5.	6	1	6	9,09%
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		11	93	100%
Rata-rata			8,46	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,46. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 7,00.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini di persiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Matematika dengan kompetensi dasar menggunakan sifat-sifat operasi hitung termasuk operasi campuran, KPK dan FPB. Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah:

- Memahami materi FPB
- Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan FPB
- Menentukan KPK dan FPB dari dua sampai tiga bilangan.

2. Membuat LKS

3. Membuat alat evaluasi

4. Membuat lembar observasi

b. Kegiatan belajar mengajar (KBM)

(1) Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Berdo'a bersama
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menuliskan judul materi FPB
- Guru melakukan apersepsi dengan metode Tanya jawab dan penugasan

- Siswa diberi kesempatan maju ke depan menuliskan cara menentukan faktorisasi tiga bilangan dengan menggunakan dua cara.
- Guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan bila jawaban salah.

(2) . Kegiatan inti (30 menit)

- Membagi siswa dalam 3 kelompok heterogen.
- Guru menjelaskan materi KPK dan FPB.
- Guru membagikan LKS
- Guru membimbing siswa berdiskusi tentang materi KPK dan FPB.
- Masing-masing kelompok menuliskan hasil kerjanya di papan tulis dan memberikan tanggapan untuk kelompok lain.
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan.

(3) Kegiatan akhir (30 menit)

- Memberikan tes tertulis (latihan mandiri)
- Mengoreksi pekerjaan siswa
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.
- Guru Menutup pelajaran

(c). Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10: Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)	v	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	v	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	v	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	v	
5.	Apersepsi	v	
6.	Motivasi	v	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok heterogen	v	
8.	Menjelaskan materi yang akan dipelajari melalui metode drill	v	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa	v	
10.	Membimbing siswa melakukan latihan	v	
11.	Menguasai kelas	v	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai	v	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	v	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	v	
15.	Mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari yang relevan	v	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	v	
17.	Menggunakan media	v	
18.	Menggunakan metode	v	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	v	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap responsiswa	v	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan semangat belajar siswa	v	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan	v	

	tertulis secara jelas, baik, dan benar.		
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	v	
III.	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir secara tertulis sesuai dengan kompetensi (tujuan)	v	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	v	
26.	Memberikan penghargaan	v	
27.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	v	
28.	Menutup Pelajaran	v	
	Jumlah	28	0

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{28} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{28} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik, sesuai belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11: Observasi Aktivitas siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas latihan dalam kelompok	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas dalam latihan mandiri	1	2	3	4	5
7.	Disiplin dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
Total Skor		48				

Dari data hasil observasi akan dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% \\
 &= \frac{48}{50} \times 100\% \\
 &= 96\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 :Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	4	40	36,37 %
2.	9	3	27	27,28 %
3.	8	4	32	36,37 %
4.	7	-	-	-
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		11	99	100%
Rata-rata			9,00	

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (36,37%), nilai 9 ada 3 orang (27,78 %), dan nilai 8 ada 4 orang (36,37 %). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 9,00. Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu 7,00 sudah terpenuhi.

4). Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

4.1 Kegiatan pembelajaran dengan metode drill sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4.2 Metode drill dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran,

hal ini terlihat dari:

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 8,46 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 9,00
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill dinyatakan berhasil, karena mencapai diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum matematika yaitu nilai rata-rata 7,00.

3) Koesioner Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dengan metode drill pada tabel berikut ini:

Tabel 13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan metode drill

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%
1.	Pembelajaran metode drill dengan latihan secara berkelompok dapat menumbuhkan motivasi saya untuk bekerja sama dan rasa tanggung jawab dalam diri saya.	3	27,3	8	72,7				
2.	Melalui kerja kelompok dapat memudahkan saya untuk memahami dan mengerjakan soal-soal pelajaran.	5	45,4	6	54,6				
3.	Dengan pembelajaran metode drill membuat pembelajaran matematika tidak membosankan.	8	72,7	3	27,3				
4.	Melalui metode drill dengan kerja kelompok membuat	4	36,4	7	63,6				

	keaktivitas saya dibidang matematika jadi berkembang.								
5.	Pembelajaran dengan metode drill sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran matematika.	9	81,8	2	18,2				
6.	Dengan metode drill, latihan mengerjakan soal lebih mudah dan dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.	9	81,8	2	18,2				
7.	Pembelajaran matematika dengan metode drill lebih menarik dan menyenangkan.	8	72,7	3	27,3				
8.	Dalam pembelajaran dengan metode drill lebih menarik dan menyenangkan.	6	54	5	45,4				

Berdasarkan data koesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VI MIN Jalatang menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan metode drill dalam pembelajaran matematika khususnya materi KPK dan FPB. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa melalui lembar kuesioner.

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa metode drill efektif dalam pembelajaran KPK dan FPB, hal ini terlihat dari:

1. Hasil observasi dari teman sejawat terhadap pembelajaran dengan metode drill di kelas VI MIN Jalatang memperoleh persentase yang cukup tinggi yaitu siklus I pertemuan pertama 92,86 %, pertemuan kedua 96,42 %. Siklus II pertemuan pertama dan kedua 100 %. Rata-rata keseluruhan 97,4 %.
2. dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik. Hal ini terlihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam KBM yaitu pertemuan pertama 72 %, pertemuan kedua (siklus I) 86 % dan siklus II pertemuan pertama 92 % dan pertemuan kedua 96 % (rata-rata 86,5 %). Adanya kerjasama dalam kelompok dan kegiatan latihan yang lebih banyak mengaktifkan siswa memungkinkan pembelajaran matematika lebih maksimal dan tujuan pembelajaran tercapai.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode drill untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menghitung KPK dan FPB di kelas VI MIN Jalatang Kab. HSS dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata tes formatif hingga mencapai nilai di atas KKM.

Efektivitas penggunaan metode drill tersebut dimungkinkan karena siswa melakukan latihan dengan pengalaman secara langsung sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. Disamping itu adanya latihan dengan kelompok heterogen memungkinkan siswa dapat saling membimbing temannya yang masih belum menguasai materi.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. Penentuan skor kelompok diambil dari nilai LKS.

Dari hasil koesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dengan metode drill pada umumnya sangat setuju 59,08 % setuju 40,92 %, kurang setuju 0 % dan tidak setuju 0 %.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti metode drill dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa memahami pelajaran khususnya menghitung KPK dan FPB sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

a. Sistematikan Penulisan

Proposal ini sebagai rancangan awal dari penulisan laporan penelitian tindakan kelas, untuk itu dirancang penulisannya terdiri dari 5 (lima) bab.

Bab I Pendahuluan dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah rumusan masalah rencana pemecahan, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian teori berkenaan dengan belajar dan pembelajaran, metode yang digunakan, hasil belajar, dan materi KPK dan FPB.

Bab III Metodologi penelitian, berkenaan dengan pendekatan penelitian, subjek dan setting penelitian, rencana tindakan, data, jadwal pelaksanaan penelitian, observasi, refleksi dan indikator keberhasilan penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V yaitu kesimpulan dan saran.